

A. Visi Keilmuan Program Studi

Visi keilmuan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PSPBIng) merupakan cita-cita Universitas Negeri Manado/Fakultas Bahasa dan Seni (UPPS) terkait dengan penyelenggaraan PS dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian PS untuk merespon perkembangan ipteks dan penerapannya dalam masyarakat. Rumusan Visi Keilmuan PSPBIng disusun secara tepat, khas, berwawasan ke depan, relevan dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat, dan selaras dengan Visi PT/UPPS. Sosialisasi Visi Keilmuan PSPBIng dilaksanakan kepada seluruh pemangku kepentingan di program studi.

1. Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PSPBIng

a. Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS

Rumusan visi keilmuan PSPBIng adalah: **“Menjadi program studi unggul dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang menghasilkan lulusan berkarakter, inovatif, dan kompetitif di dunia kerja”**

Perumusan visi keilmuan PSPBIng dilaksanakan secara sangat tepat berpedoman pada standar penyusunan visi misi, tujuan dan strategi Universitas Negeri Manado dengan mengikutsertakan para pemangku kepentingan, baik internal PS dan PT maupun pihak eksternal. Berikut adalah tahapan Penyusunan dan Penetapan VMTS PS:

- 1) Rapat Awal pembentukan tim kerja penyusun visi keilmuan PSPBIng.
- 2) Pembentukan Tim Kerja penyusun visi keilmuan berdasarkan [SK Dekan FBS Unima Nomor 3478/UN41.5/PS/2024](#)
- 3) Tim Kerja mendesain rancangan Visi keilmuan PSPBIng dengan terlebih dahulu melakukan analisis *SWOT*, *benchmarking* dengan PS lain, serta mengakomodasi masukan dan evaluasi dari pihak internal maupun *stakeholders*.
- 4) Pembahasan dan diskusi rancangan Visi keilmuan PSPBIng dalam forum rapat prodi.
- 5) Perumusan Visi keilmuan PSPBIng berdasarkan hasil forum rapat.
- 6) Pengusulan Visi keilmuan PSPBIng ke UPPS untuk pengesahan.
- 7) Pengesahan Visi keilmuan PSPBIng yang disahkan melalui [Surat Keputusan Dekan FBS Nomor 4813/UN.41.5/PS/2024](#)
- 8) Visi Keilmuan, Tujuan dan Sasaran PSPBIng yang telah disahkan selanjutnya disosialisasikan melalui rapat periodik dan berbagai media.

[Bukti pendukung](#) rumusan visi keilmuan PSPBIng berupa SK Dekan, dokumen kurikulum PSPBIng, peta jalan penelitian, dan rencana kerja tahunan. Untuk visi kelembagaan UPPS tercantum dalam Renstra Fakultas Bahasa dan Seni. Untuk visi kelembagaan PT tercantum dalam Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) 2022-2032, Rencana Strategis Bisnis (RSB) 2022-2026. dan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) 2021, 2022, 2023, 2024. Unima. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan dapat dilihat di [sini](#).

b. Kekhasan Rumusan Visi Keilmuan PSPBIng

Rumusan Visi Keilmuan Program Studi memiliki konsep cita-cita yang mencerminkan nilai-nilai kekhasan dari masyarakat setempat. Visi keilmuan yaitu lulusan yang “berkarakter” adalah perwujudan dari lokalisasi karakter masyarakat Minahasa (sebuah suku di Sulawesi Utara) yang menjunjung tinggi falsafah *Mapalus* (semangat solidaritas dan tolong menolong). Terinspirasi dari kearifan lokal inilah, PSPBIng merumuskan visi yang berkonsep pada lulusan yang mampu berkolaborasi dengan

orang lain dan bukan hanya memiliki kemampuan bersaing secara kompetensi dan mampu berinovasi namun yang menjunjung tinggi nilai karakter.

c. Wawasan ke Depan dari Visi Keilmuan PSPBIng

Visi keilmuan PSPBIng berorientasi pada masa depan dan hasil lulusan. Program studi ini menyiapkan lulusan yang kompetitif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta mampu berinovasi menghadapi tantangan zaman. Lulusan diharapkan tidak hanya kreatif dan produktif, tetapi juga memiliki integritas, etika kerja, dan *soft skills* yang kuat. Dengan demikian, visi PSPBIng menekankan pada keseimbangan antara kemampuan akademik, inovasi, dan karakter yang berlandaskan moral yang baik untuk menghadapi dinamika masa depan.

d. Relevansi Visi Keilmuan PSPBIng dengan Perkembangan IPTEKS dan Kebutuhan Masyarakat

Visi keilmuan PSPBIng selaras dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit. Relevansinya tampak dari penekanan pada inovasi dan pembelajaran bahasa Inggris kontekstual. Program studi mengintegrasikan teknologi seperti AI, e-learning, LMS, dan media digital interaktif dalam pembelajaran. Mahasiswa dibekali kemampuan menggunakan alat seperti *Grammarly*, *Canva*, dan *platform* video edukatif. Visi keilmuan juga diwujudkan melalui mata kuliah *Media and ICT for ELT* yang menekankan pada teknologi pendidikan. Selain itu, visi keilmuan PSPBIng disusun secara partisipatif dengan melibatkan pemangku kepentingan seperti alumni, pengguna lulusan, dan industri.

e. Keselarasan Visi Keilmuan dengan Visi Kelembagaan PT dan UPPS

Visi keilmuan dan tujuan PSPBIng dibuat dan disesuaikan dengan VMTS FBS dan Unima. Merujuk pada VMTS UPPS dan PT, visi keilmuan PSPBIng merupakan operasionalisasi konkrit dari visi PT dan UPPS. Tabel A.1 menunjukkan perbandingan VMTS PT, UPPS, dan PS.

Tabel 1.1 Perbandingan Visi Keilmuan PT, UPPS, dan PS

Visi Universitas Negeri Manado	Visi FBS Unima	Visi Keilmuan PSPBIng
Unima Unggul dan Inovatif berdasarkan Mapalus	Fakultas Unggul atas dasar MAPALUS yang menghasilkan mahasiswa yang Berkarakter, Inovatif dan Kompetitif dalam Bidang Bahasa dan Seni	Menjadi prodi unggul dalam pembelajaran bahasa Inggris yang menghasilkan lulusan berkarakter, inovatif, dan kompetitif di dunia kerja.

Visi PT menempatkan *Mapalus* (nilai budaya suku Minahasa) sebagai fondasi utama untuk mencapai "Unggul dan Inovatif". Sementara itu, visi UPPS secara eksplisit meneruskan nilai ini dengan menyatakan "atas dasar Mapalus". Ini menunjukkan komitmen UPPS untuk mengoperasionalkan visi PT dalam kegiatannya. Selanjutnya, meskipun tidak secara tekstual menyebut *Mapalus*, operasionalisasi nilai visi keilmuan pada PSPBIng ini tercermin dalam "lulusan berkarakter". Karakter yang dibangun di PSPBIng Unima tidak dapat dipisahkan dari nilai *Mapalus*. Keselarasan Visi Keilmuan, Tujuan dan Sasaran dari PSPBIng dengan VMTS PT (Unima) dan UPPS (FBS) dapat dilihat pada dokumen-dokumen dalam [link berikut](#).

2. Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan PSPBIng

a. Sosialisasi visi keilmuan kepada Para Pemangku Kepentingan

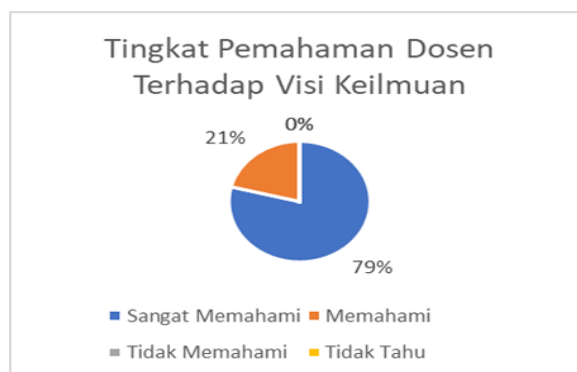
Visi keilmuan disosialisasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui rapat prodi, rapat di tingkat fakultas (FBS), maupun melalui [kegiatan kuliah umum](#) atau kegiatan PKKMB untuk mahasiswa, dan orientasi dosen dan tenaga kependidikan baru, serta melalui platform berikut:

- 1) Situs web resmi Fakultas Bahasa dan Seni Unima (<https://fbs.unima.ac.id>) yang juga secara otomatis terhubung ke laman resmi PSPBIng;
- 2) *Banner, Pamflet, dan Leaflet* yang dikeluarkan PSPBIng;
- 3) Whatsapp Group Dosen, Tendik, dan Mahasiswa PSPBIng;
- 4) Media Sosial PSPBIng dan Himaju Pendidikan Bahasa Inggris ([Instagram](#), [Facebook](#)).

b. Tingkat Pemahaman Pemangku Kepentingan terhadap Visi Keilmuan PSPBIng

Dalam rangka memastikan seluruh pemangku kepentingan (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) memahami dan melaksanakan visi keilmuan PS dan sebagai bahan evaluasi prodi, PSPBIng melaksanakan survei pemahaman visi keilmuan setiap tahun. Untuk periode TS, PSPBIng melakukan survei yang dilaksanakan pada periode antara 1 Agustus 2024 sampai 30 September 2024. Survei dilaksanakan dengan mengambil butir pertanyaan yang sudah diuji validitasnya dan reliabilitasnya. Berikut adalah hasilnya:

- 1) Pemahaman dosen terhadap Visi Keilmuan PSPBIng ([Bukti terlampir](#))
Hasil survei yang telah dilakukan terhadap 19 dosen tetap PSPBIng menunjukkan bahwa semua (100%) dosen PSPBIng pernah membaca Visi keilmuan, dan Tujuan PSPBIng baik melalui situs web, buku kurikulum, panduan akademik, pemberitahuan atau penjelasan pimpinan atau dosen pengajar dalam forum rapat, papan informasi/banner, laman media sosial, maupun dari surat/undangan pemberitahuan. Gambar 2.1 menunjukkan pemahaman dosen PSPBIng terhadap Visi keilmuan, tujuan dan sasaran PSPBIng. Semua dosen sudah memahami visi keilmuan PSPBIng dengan tingkat pemahaman sangat memahami sebesar 79% (15 dosen) dan memahami sebesar 21% atau sebanyak 4 dosen.



Gambar 2.1 Tingkat Pemahaman Dosen terhadap Visi Keilmuan PSPBIng

2) Pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi keilmuan PSPBIng ([Bukti terlampir](#))

Sebanyak 15 tenaga kependidikan berpartisipasi dalam survei pemahaman Visi keilmuan PSPBIng. Hasil survei menunjukkan bahwa 87% responden telah memahami visi keilmuan PSPBIng dengan rincian, 27% sangat memahami dan 60% memahami, sedangkan 13% belum memahami. Informasi visi keilmuan PSPBIng diperoleh melalui berbagai media seperti, buku kurikulum, panduan akademik, forum rapat, banner, dan media sosial. Data ini menunjukkan bahwa sosialisasi VMTS telah berjalan efektif dan diterima dengan baik oleh tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni (UPPS) termasuk PSPBIng.



Gambar 2.2 Tingkat Pemahaman Tenaga Kependidikan terhadap Visi Keilmuan PSPBIng

3) Pemahaman mahasiswa terhadap visi keilmuan PSPBIng ([Bukti terlampir](#))

Sebanyak 264 dari 449 mahasiswa aktif PSPBIng berpartisipasi dalam survei pemahaman VMTS. Seluruh responden (100%) telah mengetahui dan membaca VMTS melalui berbagai media seperti laman resmi PSPBIng, buku kurikulum, panduan akademik, penjelasan dosen, banner, dan media sosial. Hasil survei menunjukkan 91% mahasiswa memahami VMTS, 14% sangat memahami dan 77% memahami, sementara 9% belum memahami. Persentase pemahaman 91% ini menunjukkan bahwa sosialisasi visi keilmuan PSPBIng telah terlaksana dengan baik dan diterima secara luas oleh mahasiswa dari berbagai angkatan.



Gambar 2.3 Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Visi Keilmuan PSPBIng

c. Evaluasi Hasil Tingkat Pemahaman Pemangku Kepentingan terhadap Visi Keilmuan

Berdasarkan hasil keseluruhan survei, terlihat bahwa sebagian besar pemangku kepentingan menyatakan bahwa mereka sudah memahami visi keilmuan PSPBIng. Namun, masih ada sebagian kecil mahasiswa yang belum paham. Oleh karena itu, sebagai bagian tindak lanjut, pimpinan PSPBIng perlu melakukan diskusi dengan mahasiswa agar mereka mendapat pemahaman yang benar tentang visi keilmuan PSPBIng. Hal ini penting untuk dilakukan agar para mahasiswa dapat mengintegrasikan pemahaman visi keilmuan PSPBIng yang benar dalam proses pembelajaran dan kegiatan kampus lainnya. Selain itu, perlu juga dilakukan sosialisasi yang lebih kreatif dan menarik lagi agar visi keilmuan PSPBIng terintegrasi secara langsung dalam diri masing-masing.

3. Peran Visi Keilmuan sebagai Rujukan Pengembangan Kurikulum, Pelaksanaan Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di PSPBIng

a. Pengembangan Kurikulum

Visi menjadi acuan dalam merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, misalnya memasukkan mata kuliah berbasis inovasi dan karakter seperti, Filsafat Bahasa dan Seni, Mapalus dalam Perspektif Global, *Research & Seminar on ELT*, Academic Writing, Artikel dan masih lainnya. Kurikulum dibuat juga dengan mengacu bukan hanya pada aspek kemampuan ELT tetapi juga untuk membangun karakter, etika, dan *soft skills* mahasiswa. Kurikulum dirancang agar bersifat inovatif dan adaptif dengan perkembangan teknologi serta mendorong lahirnya pembelajar yang kritis dan kreatif.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Visi Keilmuan PSPBIng menjadi pedoman dalam menerapkan metode pembelajaran yang *student-centered*, interaktif, dan kontekstual. Selain itu, visi keilmuan PSPBIng juga mengarahkan dosen untuk mengintegrasikan nilai karakter (disiplin, tanggung jawab, dan falsafah Mapalus) dalam kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu prioritas agar sesuai dengan visi keilmuan PSPBIng yaitu inovatif dalam mendukung pencapaian daya saing mahasiswa. Penilaian pembelajaran dilakukan secara objektif dengan menggunakan berbagai metode penilaian (tes lisan, tes tulisan, proyek dan portofolio).

c. Pelaksanaan Penelitian

Visi keilmuan PSPBIng mendorong penelitian-penelitian yang inovatif dan memiliki *novelty* dalam bidang pengajaran bahasa agar bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta mendukung kebutuhan masyarakat dan industri. Visi keilmuan PSPBIng selanjutnya menjadi landasan dosen PSPBIng untuk tetap menjaga etika dalam melaksanakan kegiatan penelitian agar tidak melakukan kegiatan penelitian bahasa yang tidak sesuai dengan norma. Pelaksanaan penelitian juga dilakukan dalam kelompok riset dosen sehingga proses penelitian menjadi semakin optimal.

d. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Visi keilmuan PSPBIng berperan sebagai kompas strategis untuk memastikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, misalnya pelatihan bahasa Inggris untuk masyarakat, guru, atau UMKM agar lebih kompetitif. Selain itu program pengabdian yang dilakukan membentuk karakter masyarakat yang mandiri, berdaya saing dan berwawasan global. Inovasi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga harus dipikirkan matang-matang dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan yang sesuai kebutuhan masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat juga dilakukan secara kolaboratif dengan dosen dari program studi yang lain.

4. Evaluasi Visi Keilmuan PSPBIng dan Tindak Lanjut

a. Evaluasi

Berikut adalah evaluasi terhadap (1) Ketepatan visi keilmuan PS, (2) Sosialisasi dan tingkat pemahaman visi keilmuan PS, dan (3) Peran visi keilmuan PS sebagai rujukan pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM dengan menggunakan analisis SWOT.

Tabel 4.1 Analisis SWOT Visi Keilmuan PSPBIng

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Alur mekanisme perumusan Visi keilmuan PSPBIng sudah sesuai standar. 2. Visi keilmuan PSPBIng memiliki ketepatan, kekhasan, wawasan ke depan, relevansi dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat, serta selaras dengan Visi PT dan UPPS. 3. Visi Keilmuan PSPBIng disosialisasikan dengan baik dan memiliki tingkat pemahaman yang tinggi di kalangan pemangku kepentingan. 4. Visi Keilmuan PSPBIng menjadi rujukan untuk perkembangan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan Visi keilmuan PSPBIng masih belum terdokumentasi dengan lengkap. 2. Implementasi Visi Keilmuan PSPBIng masih kurang optimal akibat situasi dan kebijakan pendidikan di Indonesia yang berubah-ubah setiap tahun. 3. Sosialisasi untuk pemahaman visi keilmuan PSPBIng masih belum merata di antara mahasiswa. 4. Belum maksimalnya strategi pencapaian terhadap Visi PSPBIng dalam berbagai bidang seperti penelitian dan PkM.

Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan ipteks yang sangat cepat, yang mampu memudahkan dosen, tendik, dan mahasiswa untuk dengan cepat menerima informasi serta menyesuaikan dengan kebijakan atau program yang baru. 2. Instansi-instansi baik universitas (negeri/swasta), instansi pemerintahan/swasta, lembaga-lembaga, dan institut penelitian yang tertarik untuk berkolaborasi dengan PSPBIng dalam peningkatan tridarma perguruan tinggi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin banyak prodi-prodi serupa dengan PSPBIng di PTN maupun PTS yang menawarkan program unggulan, dan persaingan yang semakin ketat. 2. Kondisi Negara Indonesia maupun dunia yang berubah-ubah dan tidak bisa diprediksi. 3. Kebijakan terkait pendidikan tinggi dan kurikulum nasional yang terlalu cepat berubah.

b. Tindak Lanjut

Berdasarkan analisis dan evaluasi yang telah dilakukan untuk Visi Keilmuan PSPBIng, maka beberapa tindak lanjut telah dilakukan untuk lebih meningkatkan (1) Ketepatan visi keilmuan PSPBIng, (2) Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan PSPBIng, dan (3) Peran visi keilmuan PSPBIng sebagai rujukan pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM dengan menggunakan analisis SWOT.

- 1) Melakukan optimalisasi pengarsipan dan dokumentasi terhadap seluruh tahapan perumusan visi keilmuan PSPBIng.
- 2) Memberikan motivasi kepada pemangku kepentingan untuk melakukan aktualisasi diri melalui pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan rumpun ilmu yang diminati.
- 3) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat agar sesuai dengan visi keilmuan PSPBIng.
- 4) Melakukan sosialisasi intensif bersama mahasiswa untuk memberikan pemahaman terkait dengan visi keilmuan PSPBIng.